YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN : 2808-2346
e-ISSN : 2808-1854

Terindeks : Garuda, Moraref, Google Scholar, Base, dan OneSearch.

STIMULASI KEMAMPUAN ANAK USIA DINI DALAM MENGENAL HURUF MELALUI MEDIA KARTU (SUATU KAJIAN LITERATUR)

Juwariyah[1], Eka Sri Wahyuni[2], Lina Vebrianti[3], Tri Utami[4], Suharlina[5], Dedi Febriyanto[6]
STIT Al-Hikmah Way Kanan
dedifebri97@gmail.com

Abstract

The purpose of writing this article is to describe the stimulation of children's ability to recognize letters through card media. In this study the method used is descriptive qualitative method which is a literature study. Researchers use various written sources such as books, articles, journals, theses and documents that are relevant to the research in this study. In the study of this research literature, there was an increase in Children's Ability to Recognize Letters through the media of theme cards in early childhood learning. Learning in this study focuses on card media in improving children's ability to recognize letters. The results of several card media studies can improve children's ability to recognize letters and read in children, through themes that are taught in every school. Playing or games is the right way to develop early childhood language skills, especially in letter recognition. The learning atmosphere can be realized in a letter guessing game using card media, which makes children feel happy and not boring.

Keywords: *Stimulation; Ability; Early Childhood; Recognizing Letters; Card Media*

Abstrak : Penulisan artikel ini mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan stimulasi kemampuan anak dalam mengenal huruf melalui media kartu. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif yang bersifat studi literatur. Peneliti menggunakan berbagai sumber tertulis seperti buku, artikel, jurnal, skripsi dan dokumen yang relevan dengan penelitian dalam penelitian ini. Pada studi literatur penelitian ini, terdapat peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Huruf melalui media kartu tema dalam pembelajaran anak usia dini. Pembelajaran dalam studi ini memfokuskan pada media kartudalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak. Hasil beberapa studi media kartu dapat meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf dan membaca pada anak, melalui tema yang di ajarkan di setiap sekolah. Bermain atau permainan merupakan cara yang tepat untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini terutama dalam pengenalan huruf. Suasana belajar dapat diwujudkan dalam permainan tebak huruf menggunakan media kartu, yang menjadikan anak merasa senang dan tidak membosankan.

Kata Kunci: Stimulasi; Kemampuan; Anak Usia Dini; Mengenal Huruf; Media Kartu

Jurnal Yasin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) pada jenjang 0-6 tahun merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emsosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap - tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. (Yeni, 2020).

Usia 0-6 tahun merupakan usia emas *(the golden age)* yaitu masa peka yang hanya datang sekali. Pada masa inilah anak mulai di ajarkan tentang mengenal huruf dengan cara bermain (Raudilah 2021). Karena masa-masa anak usia dini inilah anak-anak mulai di rangsang untuk membantu fisik dan psikis agar siap memasuki pendidikan dasar seca koognitif yang berkaitan dengan motorik halus dan motorik kasar.

Dalam penelitian Arief (2014) mengatakan bahwa anak usia dini berada pada tahap pertumbuhan dan perkembangan paling pesat, baik dari segi fisik maupun mental. Selain pertumbuhan dan perkembangan fisik, perkembangan motorik, moral, sosial emosional, kognitif dan juga bahasa berlangsung sangat pesat. Aspek-aspek perkembangan tersebut tidak berkembang secara sendiri-sendiri, melainkan saling terjalin satu sama lainnya.

Permasalahan dalam pembelajaran mengenal huruf pada anak usia dini masih digunakannya alat yang kurang efektif dan penggunaan media yang masih kurang. Proses ini terlihat biasanya dalam pembelajaran hanya terpaku dengan penggunaan papan tulis dan sepidol. Oleh karena itu anak-anak susah atau lambat dalam menerima pelajaran. Dalam hal ini penulis akan menggunakan metode media kartu untuk pengenalan huruf-huruf abjad, yang menarik bagi anak usia 0-6 tahun.

Mengenal huruf dini pada dasarnya merupakan suatu proses yang melibatkan aktivitas-aktivitas fisik. Membaca dini merupakan proses yang melibatkan aktivitas fisik seperti pendengaran dan penglihatan untuk memperoleh makna dari simbol berupa huruf atau kata. Belajar membaca dengan mengenal huruf bisa dilakukan dengan cara bermain atau menggunakan media yang menyenangkan bagi anak usia dini.

Menurut Yeni & Sri (2020) berbagai permainan dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak. kegiatan bermain anak sambil belajar akan memberikan kesan menyenangkan bagi anak dalam mengenal huruf. Beberapa indikator yang bisa diukur dalam mengenal huruf anak meliputi anak mampu menunjukan huruf, anak mampu

menuliskan beberapa huruf yang membentuk satu kata dengan benar, anak mampu menulisakan namanya dengan benar dan anak mampu mencocokan huruf dengan benar, anak mampu menyebutkan huruf vokal dan konsonan, menyusun huruf menjadi kata.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf untuk pendidikan anak usia dini dengan menggunakan media kartu.Adapun metode yang digunakan melalui carabermain, karena merupakan kegiatan yang menyenangkan, tidak membebani anak. Sehingga anak dapat mempelajari bahasa secara utuh dengan metode-metode yang ringan dan menyenangkan sesuai yang diharapkan (Sari, 2021).

Manfaat media kartu bagi anak yakni Alat untuk mengutarakan atau mengekspresikan isi hati dan pendapat media bermain fantasi, dan imajinasi. Oleh karena itu kartu dapat mengekspresikan ide dan gagasan anak dan bisa mengingatkan ketika anak lupa dalam mengenal huruf.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran stimulasi kemampuan mengenal huruf anak usia dini melalui media kartu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang berjenis studi literatur (Bungin, 2007). Sumber data dalam penelitian ini bersumber dari artikel, skripsi, jurnal-jurnal, buku atau karya tulis ilmiah yang dianalisis berdasarkan permasalahan yang ada. Data penelitian berwujud kutipan kalimat yang berada pada setiap literatur yang menguraikan tentang permasalahan penelitian, yaitu stimulasi kemampuan anak usia dini dalam mengenal huruf melalui media kartu. Data tersebut dikumpulkan melalui teknik baca-catat. Setelah terkumpul, data dianalisis secara kualitatif dengan cara menguraikan data yang terkumpul sesuai dengan tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini sebagai penelaah kajia-kajian literatur terdahulu yang mengkaji topik stimulasi kemampuan anak dalam mengenal huruf dengan media kartu pada anak usia dini di setiap lembaga pendidikan. Sesuai dengan kajian pustaka yang telah diteliti, menemukan beberapa literatur terdahulu seperti skripsi, artikel maupun jurnal nasional.

Pasalnya sumber literatur dalam penelitian ini merupakan literatur yang dipilih sebagai sumber penelitian yang asli. Dengan melakukan penelitian ini akan muncul kebenaran-kebenaran di lapangan yang berkaitan dengan stimulasi kemampuan anak dalam mengenal huruf melalui media kartu pada anak usia dini. Penelitian terdahulu yang dapat dijadikan literatur dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu yang Relevan

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Sari (2013)	Analisis Penggunaan Media Kartu Huruf dalam Pembelajaran Pengenalan Huruf Abjad TK Pertiwi II Pontianak	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media kartu huruf termasuk media visual yang sering digunakan oleh guru taman kanak-kanak untuk mengenalkan huruf dan mengajarkan membaca pada anak. Kartu huruf merupakan fasilitas penting yang ada di sekolah karena dengan kartu huruf, anak diajak secara aktif memperhatikan apa yang diajarkan oleh guru.
2.	Waraningsih (2014)	Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Media Kartu Kata Di Tk Sulthoni Ngaglik Sleman	Hasil penelitian menunjukkan bahwa media yang digunakan kartu kata buah-buahan dan kartu kata binatang serangga. Kemudian guru menjelaskan kegiatan mengenal huruf melalui kartu kata meliputi 3 kegiatan yaitu Menyebutkan simbol huruf/kata, Menunjukkan simbol huruf/kata, dan menghubungkan simbol huruf/kata. Kemudian guru dan anak membuat kesepakatan aturan main secara bersama-sama.
3.	Tanjung (2018)	Penggunaan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Anak dalam Mengenal Huruf Abjad pada Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina I Kota Sabang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad serta memberikan hasil yang sangat baik bagi perkembangan kemampuan anak. Metode serta prilaku guru dalam menyampaikan materi merupakan kunci efektifnya

			proses belajar mengajar di TK Negeri Pembina 1 Kelurahan Cot Ba'u Kecamatan Suka Jaya Kota Sabang
4.	Firdaus (2019)	Peningatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Huruf.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media kartu huruf kemampuan mengenal huruf anak meningkat berada dalam kategori sangat baik. Proses pembelajaran yang direfleksikan sebagai berikut, diantaranya, (1) Anak-anak telah mampu menunjuk dan mengambil huruf sesuai perintah dengan benar. (2) Anak-anak mampu mengucapkan bunyi huruf dengan tepat dan artikulasi yang jelas. (3) Hasil perhitungan persentase pada posttest adalah 86,36% menunjukkan tercapainya indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75%.
5.	Rahmalya (2019)	Penerapan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Di Taman Kanak-Kanak Al-Kautsar Bandar Lampung	Hasil penelitian skripsi menunjukan bahwa pembelajaran menggunakan media kartu bergambar memperlihatkan hasil yang cukup baik dengan langka-langkah yang digunakan seperti 1) Menyiapkan Media Kartu Kata Bergambar , 3) Mengenalkan Huruf Dan Kata Kepada Anak, 4) Meyiapkan Alat dan Bahan, 5) Membagi Anak Kedalam Beberapa Kelompok, 6) Memberikan kegiatan kepada anak. Kegiatan tersebut dapat memperlancar dan memperkuat ingatan anak, menambah wawasan dan kecakapan, menarik minat dan bakat anak.
6.	Pratiwi (2020)	Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Perumahan Guru Kecamatan Kotabumi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan cara mengenalkan huruf sambil bermain membuat kegiatan menjadi

		Selatan Kabupaten Lampung Utara	menyenangkan, anak mampu menunjukkan bentuk simbol huruf, anak mampu membuat sebuah gambaran dari beberapa coretan atau tulisan yang sudah menjadi bentuk huruf atau sebuah kata, anak mampu menuliskan namanya sendiri menggunakan simbol huruf.
7.	Jurniati (2020)	Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Abjad Pada Anak Kelompok B di TK Tunas Baru Tombang Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu.	Hasil penelitian dalam skripsinya menunjukkan bahwa media kartu abjad digunakan untuk mempermudah anak untuk belajar peningkatan kemampuan mengetahui/mengenal dan memahami huruf satu persatu dengan benar, yang bersifat menarik dan bervariasi.
8.	Firdaus (2021)	Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini Melalui Media Busy Book 3D	Hasil penelitian ini dikatakan bahwa media Busy Book adalah media pembelajaran yang dapat merangsang semangat serta motivasi siswa untuk belajar sehingga dapat memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran. Implikasi penelitian ini yaitu Busy Book dapat digunakan oleh guru sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan semangat siswa dalam belajar.

Tabel di atas merupakan daftar literatur hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan stimulasi kemampuan anak mengenal huruf melalui media kartu pada anak usia dini. Penelitian terdahulu yang terdapat pada tabel akan diuraikan secara terperinci di bawah ini.

Sari (2013) dalam artikelnya yang berjudul. *Analisis Penggunaan Media Kartu Huruf dalam Pembelajaran Pengenalan Huruf Abjad TK Pertiwi II Pontianak.*Metode yang digunakan deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian tersebut bertujuan memberikan kemudaahan bagi anak untuk mengenal bentuk dan bunyi huruf.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran menggunakan media kartu huruf merupakan fasilitas penting yang ada di sekolah karena dengan kartu huruf, anak diajak secara aktif memperhatikan apa yang diajarkan oleh guru, sehingga Pelaksanaan pembelajaran pengenalan huruf dapat diterima dan di mengerti oleh anak.

Kemudian Waraningsih (2014) mengangkat penelitian dalam skripsinya yang berjudul *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Media Kartu Kata Di Tk Sulthoni Ngaglik Sleman.* Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen observasi daftar cek (check List).Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik deskriptif kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan mengenal huruf anak kelompok A di TK Sulthoni Ngaglik Sleman dapat ditingkatkan menggunakan media kartu kata dalam proses pembelajaran permainan tebak huruf pada kartu kata dengan cara masing-masing anak membawa/memegang kartu kata secara langsung dan memainkannya sesuai instruksi guru yaitu menyebutkan huruf, menunjukkan huruf, dan menghubungkan huruf. Dengan demikian anak dapat mengetahui huruf-huruf yang di tanyakan oleh guru, dan guru akan mengetahui sejauh mana kemampuan masing-masing anak.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Tanjung (2018) dalam jurnalnya yang berjudul *Penggunaan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Anak dalam Mengenal Huruf Abjad pada Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina I Kota Sabang.* Dalam penelitian tersebut menggunakan metode deskriftif kualitatif. Tehnik pengumpulan data terdiri dari observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menfokuskan pada tindak kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam megenal huruf serta menerima kosakata baru.

Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa strategi yang digunakan dalam pembelajaran melalui 4 tahapan 1. Perencanaan (menyiapkan peralatan kartu huruf) 2. Pelaksanaan (menyusun kartu huruf A-Z) 3. Pengamatan (pada tahap ini dapat terlihat anak yang sudah berkembang dan anak yang belum berkembang) 4. Tahap refleksi (mengorganisasikan anak disuruh berdiri agar semua anak dapat memahami dan menerima matei yang diajarkan baik yang duduk di depan maupun anak yang duduk di belakang).

Dari penjelasan di atas dap diketahui dalam penelitian tindak kelas yang berada pada *Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina I Kota Sabang.* Bahwa dalam penerapan pembelajaran menggunakan *Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Anak dalam Mengenal Huruf*

Abjad terjadi peningkatan pembelajaran pada guru umumnya dan khusus pada siswa mengalami peningkatan dan memberikan hasil yang cukup memuaskan.

Firdaus (2019) dalam penelitian jurnalnya yang bejudul *Peningatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Huruf* yang menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan yakni Observasi atau pengamatan, serta dokumentasi pengambilan data video dan gambar saat aktivitas berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, anak dapat menunjuk dan mengambil huruf sesuai perintah dengan benar. Kemudian anak mampu menunjukan dan mengambil huruf, mampu mengucapkan bunyi huruf dengan tepat dan artikulasi yang jelas. Dengan hasil persentase menunjukkan tercapainya indikator keberhasilan.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui untuk kegiatan belajar mengajar di sekolah diperlukan penunjang media pembelajaran bagi anak usia dini. Yang meliputi alat peraga ataupun media permainan yang dapat mengembangkan sensor motorik halus dan motorik kasar pada anak.

Adapun media atau alat peraga yang bisa digunakan untuk pembelajaran tersebut bisa berupa papan tulis, puzzle, bongkar pasang, kartu, gambar, grafik, slide, benda nyata dan rekaman video baru dan metode seperti computer, DVD, CDROM, internet dan konferensi video interaktif.

Hasil penelitian Rahmalya (2019) dalam skripsinya yang berjudul *Penerapan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Di Taman Kanak-Kanak Al-Kautsar Bandar Lampung.* penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif pengumpulan data dikumpulkan melalui Wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini merupakan penelitian yang melibatkan guru dan siswa didik.

Dari hasil penelitian skripsi Rahmalya menunjukan bahwa penerapan media kartu kata bergambar menyajikan gambar yang dilengkapi dengan kata, pada setiap gambar mempunyai arti uraian dan tafsiran tersendiri, dengan media yang digunakan anak dapat bermain sambil belajara yang mewakili imajinasi dan kreatifitas anak dalam belajar mengenal huruf yang lebih menyenangkan.

Selanjutnya penelitian Pratiwi (2020) dalam jurnalnya yang menggunakan metodekualitatif-deskriptif pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara. Penelitian ini juga melakukan penelitian terkait kemampuan mengenal huruf anak usia dini, melalui media belajar sambil bermain. Jika dilihat penelitian ini tidak jauh

berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya yang mengajarkan huruf melalui media-media yang digunakan, sehingga anak mampu menguraikan imajinasi dengan mengenal huruf melalui tulisan atau coretan yang menggambarkan anak dapat menerima pelajaran yang diberikan.

Penelitian dari Jurniati (2020) untuk skripsinya yang berjudul *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Abjad Pada Anak Kelompok B di TK Tunas Baru Tombang Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu.* Penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kesanggupan dan pengetahuan anak dalam pembelajaran mengenal huruf.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak mampu mengenal huruf satu persatu dengan demikian penelitian tindakan kelas (PTK) ini dikatakan berhasil. Dengan cara yang menarik dan bervariasi tentu dapat menarik perhatian bagi anak usia dini dalam memahami dan mengingat huruf satu persatu.

Literature penelitian yang terakhir yang diuraikan pada tulisan ini, yaitu dari hasil penelitian oleh Firdaus (2021) dalam jurnalnya yang berjudul *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini Melalui Media Busy Book 3D*. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran Busy Book dalam mendukung pembelajaran mengenal huruf. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian dan pengembangan *Research and Development*dengan pendekatan kuantitatif menggunakan model penelitian pengembangan ADDIE; *Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation*. Model ADDIE adalah salah satu model desain sistem pembelajaran yang memperlihatkan tahapan dasar sistem pembelajaran yang mudah untuk dilakukan (Cahyadi , 2019).

Hasil dari penelitian ini secara umum memiliki kesamaan dengan penelitian yang diangkat oleh Jurniati (2020) dalam skripsinya. Sama-sama meneliti tentang *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf.* Tetapi juga memiliki sisi perbedaan yang diangkat di kedua penelitian ini. Adapun perbedaan yang dapat dilihat melalui metode peneletian serta media yang dijadikan bahan untuk penelitian dalam mengenalkan huruf anak usia dini.

Adapun hasil dari pebedaan dapat terlihat, jika penelitian terdahulu menggunakan metode deskriptif kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan *Research and Development* dengan pendekatan kuantitatif. Selain itu untuk media yang digunakan penelitian Juniarti menggunakan media *Kartu Abjad* sedangkan

penelitian ini menggunakan *Media Busy Book 3D*.Dengan demikian, penelitian tersebut juga memberikan metode baru dari penelitian relevan terdahulu.

Berdasarkan hasil uraian di atas dapat dijelaskan bahwa stimulasi kemampuan anak dalam mengenal huruf melalui media kartu pada anak usia dini dapat dilakukan dengan berbagai macam cara atau metode. Beberapapenelitian memperlihatkan peningkatan kemampuan anak setelah pembelajaran menggunakan media kartu huruf. Namun perlu diperhatikan bahwa untuk mencapai tujuan tersebut perlu adanya dorongan atau motivasi dari berbagai pihak seperti orang tua, guru dan masyarakat sekitar pada umumnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap beberapa hasil penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa media kartu dapat merangsang kemampuan anak dalam mengenal huruf. Beberapa penelitian memperlihatkan terjadi peningkatan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini. Berdasarkan studi literatur di atas muncullah temuan-temuan yang bervariasi.

Hal tersebut dapat diketahui melalui perbedaan yang diangkat oleh peneliti, meskipun secara umum memfokuskan pada satu tujuan atau topik yang sama, yaitu kemampuan anak dalam mengenal huruf melalui media kartu huruf, namun beberapa jurnal menjelaskan terkait pentingnya kemampuan mengenal huruf sebagai bekal awal dalam pembelajaran membaca anak. Oleh karena itu, media kartu merupakan salah satu alat permainan yang menyenangkan dan mampu meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan bagi pendidikan anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

Arief, N. (2014). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Penggunaan Media Gambar Siswa Ra Tunas Melati Kec. Kelara Kab. Jeneponto. Skripsi. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Alauddin Makassar.

Bungin, B. (2007). Penelitian Kualitatif. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.

Cahyadi, R. A. H. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model. *Halaqa: Islamic Education Journal,* 3(1).

Firdaus, H. P. (2019). Peningatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Huruf. *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal,* 2(2).

Firdaus, M. K. dan Dewa, A. P. H. (2021). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini Melalui Media Busy Book 3D. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 5(1).

Jurniati. (2020). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Abjad Pada Anak Kelompok B Walenrang Kabupaten Luwu. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopodi TK Tunas Baru Tombang Kecamatan.

Pratiwi, D. R. dkk. (2020). Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Perumahan Guru Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2).

Rahmalya, K. (2019. Penerapan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Di Taman Kanak-Kanak Al-Kautsar Bandar Lampung Skripsi. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung

Raudilah, dkk. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Kartu Angka Bergambar Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Di Paud Karya Bersama Desa Darat Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education (IJIGAEd).*

Sari, R.N.S. (2013). Analisis Penggunaan Media Kartu Huruf dalam Pembelajaran Pengenalan Huruf Abjad TK Pertiwi II Pontianak. *Artikel. Penelitian.*

Sari, R. N. S. (2021). Analisis Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Pada Anak Kelompok A di TK Bungong Seleupok Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa,* 2(1).

Tanjung, R. J. (2018).Penggunaan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Anak dalam Mengenal Huruf Abjad pada Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina I Kota Sabang. *Jurnal pendidikan Madrasah,* 3(2).

Waraningsih, T. L. (2014). Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Media Kartu Kata Di Tk Sulthoni Ngaglik Sleman. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Yeni, A. dan Sri, H. (2020). Studi Literatur: Stimulasi Kemampuan Anak Mengenal Huruf Melalui Permainan Menguraikan Kata Di Taman Kanak-Kanak Alwidjar Padang. *Jurnal pendidikan Tambusai*, 4(1).